



JADI SOROTAN, CORENG CITRA YOGYA **Cepat Tangani Kasus 'Klithih'**

YOGYA (KR) - Aksi kekerasan jalanan atau yang sering disebut dengan *klithih*, belakangan ini kembali sering muncul dan membuat resah masyarakat DIY, terutama yang bekerja atau beraktivitas pada malam atau dini hari. Bahkan menjadi sorotan tajam dan keprihatinan berbagai kalangan di media sosial, karena selain mere-sahkan masyarakat juga mencoreng citra Yogyakarta sebagai kota pen-



GKR Hemas

didikan, budaya dan pariwisata yang aman, tenteram dan nyaman.

Menyikapi kondisi tersebut, Pemda DIY menggelar rapat koordinasi Penanganan Kenakalan dan Kejahatan Jalanan Usia Anak di DIY, di Gedhong Pracimosono, Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (28/12).

Dalam rakor tersebut sejumlah pihak menyatakan perlu adanya

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Cepat

koordinasi secara intens antarstakeholder dalam menangani *klithih*. Selain itu perlu adanya wadah untuk menjalankan pendidikan bagi anak yang menjadi pelaku kenakalan maupun kejahatan.

"Fokus pembahasan kali ini penanganan kasus-kasus *klithih* yang akhir-akhir ini mulai kerap terjadi. Saya berharap mereka (anak sebagai pelaku kenakalan) bisa diberikan tempat untuk pendidikan yang lebih. Ini juga untuk mengingatkan orangtua dari anak-anak bahwa penanganan mereka tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah, tapi membutuhkan sinergitas semua pihak," kata Anggota DPD RI GKR Hemas usai rakor.

GKR Hemas menyatakan, untuk menangani *klithih* butuh tindak lanjut secepatnya. Untuk itu diharapkan ada satu tempat yang akan mengembalikan anak ke jalan yang benar dengan melibatkan orangtua. Hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemda DIY namun juga institusi lain seperti kepolisian hingga Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Pendidikan yang dijalani tidak cukup hanya sebulan dua bulan saja. Karena pendidikan untuk mengembalikan jati diri anak perlu dilakukan bertahap hingga orangtua bisa ikut

memahami proses pendidikannya.

"Persoalan ini menjadi tanggung jawab kita bersama, termasuk kepolisian, KPAI maupun Lembaga Perlindungan Anak (LPA). Kita berharap nanti secepatnya wadah pendidikan ini bisa diwujudkan. Koordinasi kali ini diharapkan segera ditindaklanjuti oleh Pemda DIY," imbuhnya.

GKR Hemas mengatakan, persoalan terkait anak ini perlu segera diatasi karena anak merupakan aset bangsa. Sudah bukan saatnya lagi masyarakat utamanya orang dewasa hanya melihat anak dari figurinya saja. Hal-hal penting yang berada di belakang anak, yang nantinya menjadi tanggung jawab mereka di masa depan, juga perlu diperhatikan.

Sekda DIY K Baskara Aji mengaku telah mengetahui munculnya trending topic di medsos mengenai *klithih* di Yogyakarta. Pemda DIY melalui Dinas Sosial DIY sebenarnya sudah membantu melakukan penanganan bagi pelaku *klithih* yang berurusan dengan hukum. Selama ini penanganan masih berdiri sendiri-sendiri antarinstansi. Melalui kendali Asisten Setda Bidang Kesejahteraan Rakyat, akan dilakukan penanganan secara terpadu dengan mengkoordinasikan berbagai lembaga.

ga.

"Memang tidak ada lembaga khusus yang menangani, tetapi akan ada tempat khusus untuk penanganan secara terpadu. Penanganan itu bisa dilakukan dari asesmen terhadap anak yang bersangkutan. Lalu membekali mental mereka tentang materi positif, memberikan pemberdayaan dan mengembalikan anak ke keluarga dan masyarakat. Saat mereka mengikuti program ini tidak boleh lepas dari sekolah, proses sekolah jalan," terang Baskara Aji.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya mengungkapkan, selama ini pendampingan yang dilakukan Disdikpora DIY dibagi menjadi tiga. Jika kenakalannya tergolong ringan, bimbingan/konseling di sekolah lebih diutamakan. Jika tergolong kenakalan sedang, pendekatan disiplin dilakukan sesuai aturan yang berlaku. Adapun untuk tindakan yang tergolong berat, bahkan mendekati tindak kriminal, selain proses hukum, anak juga dititipkan di markas TNI untuk mengikuti pendidikan, sekaligus menghapus pikiran-pikiran akibat cuci otak yang biasanya diberikan untuk mempengaruhi anak-anak.

(Ria)-f

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			